



INFO SDM PARIWISATA

Pelatihan Unique Selling Point Dinas Pariwisata DIY

Kotagede Punya Banyak Keunikan dari Histori hingga Kuliner

Kotagede punya sejumlah kampung wisata. Di antaranya, Kampung Wisata Prenggan dan Kampung Wisata Purbayan, Kota Yogyakarta. Pengembangan kampung wisata itu sudah saatnya dibuat lebih terarah. Fokus dengan mengedepankan berbagai keunikan yang dimiliki Kotagede.

"SIAPA yang tidak kenal dengan Kotagede. Ada makam raja-raja Mataram, masjid Kotagede, industri perak hingga aneka kuliner. Potensi ini kalau tidak dikelola dan dikembangkan oleh kampung-kampung wisata, sangat disayangkan," ucap Anggota Komisi B DPRD DIY RB. Dwi Wahyu Budiantoro saat berbicara dalam kegiatan Workshop Unique Selling Point (USP).

Kegiatan yang diinisiasi Dinas Pariwisata DIY menasar para penggiat kampung wisata maupun pengurus kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Khususnya yang berada di Kampung Wisata Prenggan dan Kampung Wisata Purbayan. Pelatihan USP diadakan pada Kamis (6/7) dan Jumat (7/7) lalu.

Secara kebetulan Dwi tinggal di Kampung Gedongan, Kotagede. Dengan begitu dia paham dan tahu betul dengan kondisi Kotagede. Soal kuliner, dia menyebutkan berbagai makanan khas. Mulai penganan seperti kipo, mbang waru, moci dan yangko. Semua makanan tradisional khas Kotagede itu punya daya tarik jika dikemas dengan baik.

Kotagede itu tidak bisa dipisahkan dari keistimewaan DIY. Tidak ada salahnya dana keistimewaan digunakan untuk membantu UMKM di Kotagede naik kelas."

RB. DWI WAHYU BUDIANTORO
Anggota Komisi B DPRD DIY

"Wisatawan pasti tertarik apalagi dikuatkan dengan narasi," paparnya. Narasi itu misalnya dengan menceritakan asal usul penganan moci. "Moci itu makanan kesukaan Panembahan Senopati, raja pertama Mataram. Biasa *didahar* (dimakan, Red) sambil minum teh," ceritanya.

Dia juga menyoroti mulai berkembangnya homestay di Kotagede. Tumbuh kembangnya homestay semakin menarik bila diikuti dengan suhunan kuliner dan oleh-oleh khas Kotagede. Berbagai makanan tersebut dapat ditawarkan. "Kalau sajiannya apik pasti laku. Dikemas yang baik. Warga Kotagede jangan jadi penonton

yang baik, tidak melakukan apa-apa," sindirnya.

Dwi berharap para pelaku wisata di Kampung Wisata Prenggan dan Kampung Wisata Purbayan mengambil sikap. Pokdarwis berada di garda menangkap berbagai peluang itu. "Salah satunya dengan mengimplementasikan pelatihan USP ini. Kembangkan berbagai keunikan yang khas dan berbeda dengan daerah lain," pintanya.

Wakil rakyat dari Dapil Kota Yogyakarta itu mendorong pelaku UMKM di Kotagede yang berjumlah lebih dari 800 pelaku usaha agar terus meningkatkan kapasitasnya. UMKM saatnya naik kelas dengan melengkapi berbagai perizinan.

Sebagai anggota dewan, Dwi siap memberikan pendampingan. Khususnya mengakses bantuan anggaran. "Kotagede itu tidak bisa dipisahkan dari keistimewaan DIY. Tidak ada salahnya dana keistimewaan digunakan untuk membantu UMKM di Kotagede naik kelas," ajaknya. (kus/by)

BANYAK KEUNGGULAN: Anggota Komisi B DPRD DIY RB. Dwi Wahyu Budiantoro memberikan semangat bagi penggiat Kampung Wisata Prenggan Kotagede, Yogyakarta dalam pelatihan Unique Selling Point (USP).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005